

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) KOTO BARU SOLOK SUMBAR**

Oleh : Suniya Juwita

Pembimbing : Dra. Ruzikna, M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The objective of this study was to identify and evaluate the role that working capital management had in boosting the profitability of Koto Baru Solok-Sumbar Village Unit Cooperative (KUD). Quantitative descriptive data types are used in this investigation. Both primary and secondary data were gathered via interviews and financial report data from the Village Unit Cooperative (KUD) Koto Baru Solok-West Sumatra, respectively. First, the management of working capital to liquidity is a result of this study as measured by the current ratio in a liquid state, but the cash ratio fluctuates, so it is not yet effective. In the cash ratio, this is caused by the amount of cash that is not good at guaranteeing current debt. Second, the management of working capital on Profitability as measured by ROI and ROE shows that it has not been effective which is still below the standards of Indonesian Cooperatives and SMEs, this is due to asset revaluation, a decrease in cooperative consumers and customers. This shows that the cooperative has not been able to manage its assets and capital, so that the profit generated is not optimal.

Keywords: Working capital, Liquidity, and Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia koperasi menjadi sektor usaha penggerak perekonomian relevan khususnya bagi masyarakat menengah serta kecil, dimana tujuan utama koperasi yaitu mensejahterakan anggota sesuai dengan asas yang dianut adalah asas kekeluargaan (Susanti, 2020).

Modal kerja didefinisikan menjadi uang dimana dipakai agar membayar operasi bisnis yang sedang berlangsung. (Martono dan Harjito, 2005:72). Komponen terpenting Kas, persediaan, piutang, serta kewajiban lancar adalah contoh modal kerja dimana terkandung dalam aktiva lancar; unsur-unsur ini akan memastikan profitabilitas koperasi (Rachmatika, 2015). Modal kerja yang tersedia dari setiap koperasi tentu berbeda tergantung pada jenis usaha dan bagaimana modal kerja dari koperasi dikelola. Suatu koperasi dapat dikatakan memiliki manajemen modal kerja yang efektif jika dapat menyeimbangkan sumber dan penggunaan modal kerjanya (Andre et al., 2017). Analisis modal kerja menjadi hal yang penting bagi setiap pihak, baik didalam ataupun diluar organisasi. Modal kerja memiliki kaitan erat melalui strategi manajemen keuangan yang digunakan, dan dengan demikian menggambarkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek (Sudana, 2011: 33).

Didalam UU Perkoperasian No. 17 tahun 2012 menjelaskan permodalan koperasi meliputi modal sendiri serta modal pinjaman. Modal sendiri diperoleh dari hibah, dana cadangan, simpanan wajib, dan simpanan pokok. Sedangkan modal pinjaman berasal dari Anggota koperasi, lembaga keuangan, bank, obligasi, bentuk agunan lain. Koperasi juga dapat melakukan pemupukan modal melalui penyertaan modal selain modal tersebut. Penyertaan modal sendiri merupakan investasi yang dilakukan oleh investor untuk

memperbaiki dan menumbuhkan struktur modal koperasi dengan meningkatkan operasinya. Modal penyertaan bisa diperoleh melalui pemerintah, publik, perusahaan komersial lainnya. (Wati, 2019).

Pemakaian modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kesulitan bagi koperasi untuk mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesejahteraan anggota.

KUD Koto Baru merupakan koperasi beranggota warga Koto Baru yang bergotong-royong dimana untuk saat ini Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru bergerak di bidang Simpan Pinjam, RMU (Rice Milling Unit), PPOB (Payment Point Online Banking).

Dalam melihat kinerja koperasi diperlukan indikator yaitu profitabilitas. Profitabilitas menjadi hal penting bagi koperasi, dimana hal tersebut dapat mengukur efisiensi modal suatu koperasi dengan membandingkan laba dengan modal yang digunakan.

Berdasarkan masalah yang telah uraian diatas, yakni modal kerja mempunyai peran penting sebagai instrumen dalam mencapai profitabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini “bagaimana pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok Sumbar”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Modal kerja

Tidak diragukan lagi, modal kerja diperlukan bagi setiap perusahaan untuk memulai dan memenuhi tuntutan sehari-harinya. Menurut Kamaluddin (2011 : 210), Modal kerja yakni jumlah aset masa pendek yang diinvestasikan oleh bisnis, termasuk surat berharga jangka, uang tunai, persediaan, serta piutang.

Efisiensi Modal Kerja

Pengelolaan atau Menjaga kelangsungan usaha perusahaan memerlukan pengelolaan modal kerja yang baik (Hanafi, 2005:125). Kesalahan manajemen modal kerja menghasilkan situasi keuangan yang buruk bagi organisasi, yang membuat operasi menjadi sulit atau tidak mungkin. Modal kerja yang cukup memfasilitasi operasi keuangan perusahaan dan menghindari kesulitan keuangan, yang dapat digunakan untuk menutupi Kerugian dapat dihindari, dan krisis atau keadaan darurat dapat ditangani tanpa membahayakan posisi keuangan perusahaan. Keuntungan modal kerja, dalam pandangan Jumingan (2011:67), yaitu :

- a. Melindungi efek negatif termasuk kerugian karena default debitur.
- b. Kemungkinan bisnis dalam memenuhi kewajiban masa pendek sesuai jadwal.
- c. Bisnis terlihat membayar tunai untuk barang-barang untuk memanfaatkan diskon khusus.
- d. membeli stok dimana cukup dalam memenuhi kebutuhan konsumen.
- e. Kemungkinan bisnis memberi kondisi kredit menarik bagi pelanggan.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba atau efisiensi manajemen internalnya menghasilkan laba penjualan. Agus Sartono (2001:122) mengartikan profitabilitas yakni kebiasaan perusahaan menghasilkan keuntungan yang memiliki hubungan terhadap penjualan, total aktiva dan ekuitas.

Profitabilitas dari suatu koperasi diukur dengan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode tertentu

dengan jumlah aktiva atau modal yang digunakan dalam sebuah koperasi.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen terpenting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi adalah organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatan usahanya diatur oleh prinsip-prinsip koperasi. Mereka juga merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang didirikan atas dasar kekeluargaan.

Lima golongan koperasi yang disebutkan dalam Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 adalah koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, koperasi simpan pinjam, dan koperasi pemasaran. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 41, modal koperasi berasal dari modal pinjaman anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, serta penerbitan obligasi dan liga legal lainnya. Modal pinjaman berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Didalam penelitian, penulis memakai pendekatan penelitian kuantitatif melalui teknik analisis deskriptif dimana meliputi pengumpulan data, deskripsi, analisis dan interpretasi terhadap masalah dihadapi serta dibandingkan dengan keadaan sebenarnya dengan pengetahuan teknis atau data sekunder, kemudian menarik kesimpulan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Sumber data sekunder yaitu data dari laporan keuangan koperasi selama periode tertentu. Sementara sumber data primer meliputi informasi dari pengurus koperasi tentang kondisi kinerja keuangan koperasi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari rekening keuangan perusahaan, khususnya neraca dan laporan laba rugi, berdasarkan laporan dokumenter pada Koperasi Unit desa Koto Baru selama 5 tahun terakhir (2016-2020).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan penulis menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian ini. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi guna kepentingan penelitian. Penelitian ini merupakan wawancara kepada pihak bendahara umum dan pihak yang terkait pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru.

Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian Ini menggunakan pendekatan analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah pemeriksaan kuantitatif dari proses yang digunakan untuk menilai banyak aspek kinerja operasional dan keuangan organisasi berdasarkan data dari neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi perusahaan. Dalam hal ini penulis mengkaji data laporan keuangan

Koperasi Desa (KUD) Koto Baru Solok Sumatera Barat yaitu Neraca dan Neraca Laba Rugi periode 2016-2020. Langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian yaitu data neraca dan rugi laba.

b. Melakukan perhitungan dan menganalisis pengelolaan modal kerja dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja koperasi adalah sebagai berikut :

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity Ratio*) dimana dipakai agar mengukur efektivitas suatu perusahaan memakai berbagai aktiva dimana dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Melalui pengukuran rasio aktivitas dapat menilai apakah perusahaan lebih efektif serta efisien didalam mengelola aktiva dimana dimiliki ataupun sebaliknya. Berikut perhitungan rasio aktivitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok :

Perputaran Kas

Pada saat Ketika tingkat perputaran kas dihitung, sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengelolaan kas dapat dicapai guna mencapai tujuan perusahaan.

Perputaran kas			
Tahun	Pendapatan	Rata-rata Kas	Perputaran kas
2016	3.320.746.524	25.474.191	130,36

201	4.287.343.	38.137.1	112,42
7	036	75	
201	3.764.290.	48.282.2	77,96
8	359	12	
201	3.428.577.	31.234.4	109,77
9	478	15	
202	2.475.851.	27.227.2	90,93
0	741	52	

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2022

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari perputaran kas dengan hasil sebesar 104,28 kali yang dapat dikatakan telah memenuhi pengukuran standar industri. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola kas koperasi.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutang pada satu periode. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan. Mengukur berapa kali piutang dapat diubah menjadi kas selama tahun berjalan.

Perputaran Piutang			
Tahun	Pendapatan	Piutang	Perputaran piutang
201	3.320.746	987.858.3	3,36
6	.524	96	kali
201	4.287.343	1.079.098	3,97
7	.036	.170	kali
201	3.764.290	1.015.053	3,70
8	.359	.626	kali
201	3.428.577	1.047.072	3,27
9	.478	.104	kali
202	2.475.851	1.023.521	2,41
0	.741	.604	kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2022

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari perputaran piutang dengan hasil sebesar 3,34 kali yang dapat dikatakan belum mencapai standar pengukuran industri. Hasil ini menjelaskan besarnya jumlah piutang yang dapat diakibatkan oleh besarnya jumlah piutang yang tidak tertagih sehingga berdampak kepada modal yang tertanam cukup besar dalam piutang.

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yakni statistik yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Berapa banyak modal kerja yang didaur ulang pada saat itu, di satu sisi.

Perputaran Modal Kerja			
Tahun	Pendapatan	Modal Kerja	Perputaran modal kerja
201	3.320.746	1.108.675	2,99
6	.524	.768	kali
201	4.287.343	1.179.947	3,63
7	.036	.506	kali
201	3.764.290	1.110.343	3,39
8	.359	.590	kali
201	3.428.577	1.082.056	3,16
9	.478	.212	kali
202	2.475.851	1.027.290	2,41
0	.741	.734	kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2022

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari perputaran piutang dengan hasil sebesar 3,11 kali yang dapat dikatakan belum mencapai standar pengukuran industri. Hasil ini menjelaskan bahwa modal kerja yang di putarkan selama satu periode itu belum bisa menghasilkan pendapatan yang belum optimal.

0	0.734	415	1%	t
---	-------	-----	----	---

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2022

RASIO LIKUIDITAS

Rasio yang dikenal sebagai rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan koperasi untuk membayar hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo.

Dapat dikatakan koperasi yang dapat memenuhi kewajibannya adalah likuid. Sebaliknya, jika koperasi tak bisa memenuhi kewajiban, sehingga bisa dinyatakan koperasi dalam kondisitak likuid. Berikut Perhitungan Rasio Likuiditas Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok Sumbar :

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas koperasi untuk memenuhi komitmen keuangan segera adalah rasio lancar dan menunjukkan sejauh mana modal kerja koperasi dapat menopang hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Current ratio dapat dijadikan contoh untuk mengukur tingkat keamanan (safety margin) suatu koperasi.

Jika rasio lancar dalam keadaan lukuid dapat dikatakan koperasi cukup aman dalam menjamin hutang lancarnya. Tetapi jika rasio lancar dalam keadaan illikuid (tidak baik) dapat dikatakan koperasi sedang mengalami masalah financial, dimana aktiva lancar tidak mampu memenuhi hutang lancar.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari rasio lancar sebesar 215,32% yang dapat dikatakan berada dalam kondisi sehat. Hasil ini menjelaskan bahwa rasio lancar yang dihasilkan Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok sehat dimana aktiva lancar Koperasi sudah mampu menopang hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan uang kas yang tersedia dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio kas yang dihasilkan, semakin besar pula kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo.

Rasio kas menggunakan aktiva lancar seperti kas dan surat berharga jangka pendek yang mana nilai paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Sehingga hutang lancar yang digunakan oleh koperasi yang terdiri dari hutang simanan sukarela, hutang tabungan, hutang penyisihan simpanan, beban-beban yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Rasio kas (*Cash Ratio*)

Tahun	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)		Rasio Lancar (%)	Tahun	Kas + surat berharga	Hutang Lancar	Rasio kas (%)	Penilaian
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar						
2016	1.108.67	524.406.	211,4	2016	25.474.	524.406.	4,85	Tidak Sehat
2016	5.768	228	1 %	2017	38.137.	556.126.	6,86%	Tidak Sehat
2017	1.179.94	556.126.	212,1	2017	175	044		Sehat
2017	7.506	044	7%	2018	48.282.	480.626.	10,04	Sehat
2018	1.110.34	480.626.	231,0	2018	212	685	%	
2018	3.590	685	1%	2019	31.234.	501.345.	6,23%	Tidak Sehat
2019	1.082.05	501.345.	215,8	2019	415	441		Sehat
2019	6.212	441	3 %	2020	27.227.	498.164.	5,46%	Tidak Sehat
2020	1.027.29	498.164.	206,2	2020	252	415		Sehat

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2021	40.276.067	1.283.068.438	3,13 %	Kurang sehat
Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari rasio kas sebesar 6,68% yang dapat dikatakan berada dalam kondisi tidak sehat. Hasil ini menjelaskan bahwa rasio lancar yang dihasilkan Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok tidak sehat dimana hutang lancar koperasi lebih besar dari kas yang tersedia, sehingga koperasi belum bisa membayar hutang jangka pendek dengan kas yang tersedia dalam satu periode tertentu.	28.110.092	1.280.610.096	2,19 %	Tidak sehat
	9.399.810	1.258.131.107	0,74 %	Sangat tidak sehat
	(12.627.882)	1.193.433.776	(1,05 %)	Sangat tidak sehat

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2022

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari ROI sebesar 1,52% yang dapat dikatakan berada dalam kondisi sangat tidak sehat. Hasil ini menjelaskan bahwa total aktiva yang dimiliki koperasi belum mampu menghasilkan laba bersih yang optimal sehingga ROI yang dihasilkan berada dalam posisi yang sangat tidak sehat.

RASIO PROFITABILITAS

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau efektifitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan. Ukuran profitabilitas dapat mengukur tingkat efektivitas pengelolaan koperasi. Dimana tersebut bisa terlihat melalui keuntungan penjualan dan pendapatan di koperasi tersebut. Sehingga hasilnya pengukuran bisa dijadikan sebagai penilaian bagi pengurus koperasi sebagai ukuran efektivitas koperasi. Berikut adalah perhitungan rasio profitabilitas Koperasi Desa (KUD) Koto Baru Solok :

ROI (Return On Investment)

Return on Investment (ROI) rasio ini menunjukkan temuan perbandingan antara total aset perusahaan dan laba bersih setelah pajak. Persentase digunakan untuk mewakili rasio ini. Semakin baik suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih, semakin besar pula rasio ROI yang dimilikinya.

ROE (Return On Equity)

Return on Equity (ROE) mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat diakses oleh pemegang sahamnya atau tingkat pengembalian yang ditawarkannya untuk setiap rupiah uang investor. Rasio ROE dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan dananya sendiri; Semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik pula keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak, yang menandakan semakin menguatnya posisi kepemilikan perusahaan, begitu pula sebaliknya.

ROE (Return On Equity)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak		ROI	Penilaian	Modal sendiri		ROE	Penilaian
	2016	2017			2016	2017		
2016	31.269.032	40.276.067	2,59 %	Tidak sehat	414.371.205	421.043.023	7,54 %	Tidak sehat
2017	31.269.032	28.110.092	2,59 %	Tidak sehat	414.371.205	421.043.023	7,54 %	Tidak sehat

2019	9.399.810	297.556.894	3,15 %	Tidak sehat
2020	(12.627.882)	286.041.143	(4,41 %)	Sangat tidak sehat

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2022

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari ROE sebesar 4,87% yang dapat dikatakan berada dalam kondisi tidak sehat. Hasil ini menjelaskan bahwa koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru belum mampu mengembalikan modal yang digunakan dengan laba bersih yang diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru belum mampu mengelola modal sendiri dengan baik yang digunakan untuk meningkatkan sisa hasil usaha yang diterima, terutama dari penyaluran pinjaman kepada anggota dan masyarakat tng bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok Periode 2016-2020

Analisis pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas merupakan suatu cara untuk mengetahui seberapa efekti koperasi dalam mengelola modal kerjanya. Setelah melakukan perhitungan rasio-rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas maka akan diketahui sebeapa besar kemampuan dari setiap rasio yang telah dihitung.

Pengelolaan modal kerja yang baik, akan memiliki dampak yang baik bagi koperasi. Oleh karena itu suatu koperasi juga penting dalam menganalisis seberapa baik pengelolaan modal kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok Sumbar. Berikut analisis pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan lukuiditas dan

profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok Sumbar :

Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas

pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok Sumbar jika dijabarkan pada tahun 2016 perputaran modal kerja koperasi sebesar 2,99 kali menghasilkan rasio lancar sebesar 211,41% yang dapat dikatakan sehat dan rasio kas sebesar 4,85% yang dikatakan tidak sehat disebabkan jumlah kas yang kurang baik dalam menjamin hutang lancar sehingga menyebabkan masalah likuiditas.

Pada tahun 2017 perputaran modal kerja berada di 3,63 kali dengan rasio lancar sebesar 212,17% yang dikatakan sehat dan rasio kas sebesar 6,86% yang dikatakan tidak sehat disebabkan jumlah kas yang kurang baik dalam menjamin hutang lancar sehingga menyebabkan masalah likuiditas.

Pada tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang berada di 3,39 kali menghasilkan rasio lancar sebesar 231,01% yang dapat dikatakan sehat dan rasio kas sebesar 10,04 % yang dikatakan sehat.

Pada tahun 2019 perputaran modal kerja kembali menurun dari tahun sebelumnya, yang berada di 3,16 kali menghasilkan rasio lancar sebesar 215,83% yang dapat dikatakan sehat dan rasio kas sebesar 6,23% yang dikatakan tidak sehat disebabkan jumlah kas yang kurang baik dalam menjamin hutang lancar sehingga menyebabkan masalah likuiditas.

Pada tahun 2020 perputaran modal kerja terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang berada di 2,41 kali menghasilkan rasio lancar sebesar 206,21% yang dapat dikatakan sehat dan rasio kas sebesar 5,46 % yang dikatakan tidak sehat disebabkan jumlah kas yang kurang baik dalam menjamin

hutang lancar sehingga menyebabkan masalah likuiditas.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa disaat perputaran modal kerja turun, menunjukkan dana yang diterima perusahaan untuk digunakan sebagai modal kerja menjadi berkurang. Sehingga hal ini akan berdampak pada kemampuan finansial koperasi yang dilihat dengan proporsi aktiva lancar dan hutang lancar.

Pengelolaan modal kerja Dalam meningkatkan profitabilitas

pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, diketahui bahwa selama periode 2016-2020 seluruh ROI dan ROE belum mencapai standar Koperasi dan UKM RI. Dapat dijabarkan pada tahun 2016 perputaran modal kerja koperasi sebesar 2,99 kali. Perputaran modal kerja tersebut memperoleh ROI sebesar 2,59% dan ROE 7,54% . perputaran modal kerja dipengaruhi oleh modal kerja yang terdiri dari kas dan piutang serta dipengaruhi oleh total penjualan koperasi. Sedangkan ROI dipengaruhi oleh laba bersih atas total aktiva koperasi dan ROE dipengaruhi oleh laba bersih atas modal sendiri koperasi. Artinya ketika koperasi mampu meningkatkan perputaran modal kerja, maka hal tersebut menandakan adanya pengelolaan modal kerja yang baik dari koperasi sehingga akan meningkatkan ROI dan ROE koperasi. Mudah-mudahan ketika perputaran modal kerja seperti penjualan bersih meningkat tentu laba bersih yang dihasilkan koperasi akan meningkat yang didukung oleh penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien dalam memperoleh laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas yang telah

dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada pengelolaan modal kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok periode 2016-2020 setelah melakukan perhitungan dan analisis, diketahui bahwa seluruh pengelolaan modal kerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok dikatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan elemen pendukung modal kerja seperti perputaran kas yang telah mencapai standar pengukuran dengan menunjukkan nilainya tinggi, sementara perputaran piutangnya belum mencapai standar pengukuran dengan nilai dibawahnya. Dengan adanya pertikaian elemen tersebut mengakibatkan perputaran modal kerja yang rendah.
2. Dalam rasio likuiditas Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok yang telah diukur dan dianalisis dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) dan Rasio kas (*cash Ratio*) menunjukkan rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar semua angkanya berada dalam keadaan likuid, akan tetapi rasio kas angkanya berfluktuasi, sehingga terlihat bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan rasio kas belum efektif. Pada rasio kas, hal ini disebabkan oleh jumlah kas yang kurang baik dalam menjamin hutang lancar.
3. Dalam rasio profitabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok yang diukur dengan *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa pada rasio profitabilitas yang diukur dengan ROI dan ROE Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok pada tahun 2016 – 2020 belum efektif, serta ROI dan ROE yang masih berada dibawah standar Koperasi dan UKM RI, hal ini disebabkan oleh revaluasi aktiva,

- penurunan konsumen dan nasabah koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum mampu mengelola aktiva dan modal yang dimiliki, sehingga laba yang dihasilkan oleh koperasi belum optimal.
4. Dalam pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Solok menunjukkan pengelolaan modal kerja kurang baik. Hal ini disebabkan likuiditas dan profitabilitas koperasi berfluktuasi, dimana rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar dan rasio kas, sementara profitabilitas diukur dengan ROI dan ROE yang masih berada dibawah standar Koperasi dan UKM RI.
 3. Koperasi harus dapat meningkatkan penjualan koperasi, lebih efektif dalam meningkatkan laba bersih koperasi dan efisien dalam pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan. Sehingga koperasi dapat mengelola modal kerjanya dimasa yang akan datang, untuk mendapatkan pengembalian yang sesuai dengan yang diharapkan dan menguntungkan bagi koperasi dan anggota.
 4. Untuk memaksimalkan likuiditas dan profitabilitas koperasi, maka koperasi harus lebih bijak dalam merunuskan kebijakan pengelolaan modal kerja untuk dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas koperasi. Apabila koperasi mampu memaksimalkan likuiditas maka koperasi akan mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek. Apabila koperasi memaksimalkan profitabilitasnya maka dapat menjamin kesejahteraan koperasi itu sendiri maupun kesejahteraan anggota.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan koperasi dapat memaksimalkan unsur modal kerja seperti kas dan piutang. Cara yang dapat dilakukan koperasi adalah membuat kebijakan piutang yang lebih baik agar piutang dapat menjadi kas dalam waktu singkat, sehingga dalam pengendalian modal kerja dapat menghasilkan laba yang maksimal.
2. Koperasi harus dapat meningkatkan likuiditas agar koperasi menjadi likuid dengan meningkatkan kas dan mengurangi hutang lancar koperasi agar tidak mengalami masalah likuiditas dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, A. A. (2014). Analisis Pengelolaan Modal Kerja dan Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Sari Apel Brosem Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(2), 1–10.
- Andre, F., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2013-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 51–57.
- Fadli, A. Y. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal

- Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.
- Heriyanto, Hasugian, L., & Lau, E. A. (2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Produktivitas Perusahaan Cv. Maryana Jaya Di Muara Badak. *Ekonomia*, 5(2), 299–306.
- Lindung Bulan, T. P. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 4(1), 1-9.
- Murtizana, D. I., & Kirwani. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Kpri "Makmur" Krian. *Jurnal Akuntabel*, 5(1), 21–38.
- Nur, N. A. (2019). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam "Berkat" Unit Herlang Tbk. Cabang Kabupaten Bulukumba. *Universitas Muhammadiyah Makassar*. 12-27.
- Rachmatika, E. D. (2015). Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Jawa Timur Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1), 1–9.
- Ramdhani, A., Elmanizar. (2019). Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah SainStekes*. 6(1), 1–10.
- Sitanggang, P. M., & Ruzikna. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Sawit Usaha Maju Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah. *15(1)*, 50–59.
- Subagio, K. M. P., Dzulkirom AR, M., & Hidayat, R. R. (2017). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 15–24.
- Susanti, R. A. D. (2020). Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Koperasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 79-89
- Yulitiawati. (2019). Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pedagang Pasar. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 561-570